

Penguatan Tata Kelola Sekolah melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu dan Terpantau

Utami Aryanti^{1*}, Mohamad Taufan Anwar², Irfan Fahriza³, Nauval Qais Annabil⁴

¹Sistem Informasi, Universitas Ma'soem, Indonesia

^{2,4}Informatika, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Bimbingan dan Konseling, Universitas Ma'soem, Indonesia

utamaryanti0@gmail.com

Received : Mar' 2026 Revised : Apr' 2026 Accepted : May' 2026 Published : May' 2026

ABSTRACT

This Community Service activity was motivated by the suboptimal management of academic and administrative data at SMP Negeri 12 Tasikmalaya, which is still carried out separately and partly manually. This condition results in low service efficiency and limited data support for school managerial decision-making. Therefore, the topic of implementing an Integrated and Monitored Management Information System (SIMANTAP) was chosen as a solution to empower schools through the use of information technology. The community service method used was a participatory approach that included partner needs analysis, system design and implementation, user training, and mentoring and evaluation. The results of the activity showed that SIMANTAP was able to integrate academic and administrative data, accelerate service processes, improve information accuracy, and enhance digital literacy among teachers and education personnel. Overall, the implementation of SIMANTAP has made a positive contribution to improving the effectiveness of school governance and supporting digital transformation in the junior high school environment.

Keywords : Community Service; Management Information Systems; School Empowerment; SIMANTAP.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pengelolaan data akademik dan administrasi di SMP Negeri 12 Tasikmalaya yang masih dilakukan secara terpisah dan sebagian bersifat manual. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya efisiensi layanan serta keterbatasan dukungan data dalam pengambilan keputusan manajerial sekolah. Oleh karena itu, topik implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu dan Terpantau (SIMANTAP) dipilih sebagai solusi untuk memberdayakan sekolah melalui pemanfaatan teknologi informasi. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang meliputi analisis kebutuhan mitra, perancangan dan implementasi sistem, pelatihan pengguna, serta pendampingan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa SIMANTAP mampu mengintegrasikan data akademik dan administrasi sekolah, mempercepat proses layanan, meningkatkan akurasi informasi, serta meningkatkan literasi digital guru dan tenaga kependidikan. Secara keseluruhan, implementasi SIMANTAP memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas tata kelola sekolah dan mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan menengah pertama.

Kata Kunci : Pengabdian kepada Masyarakat; Sistem Informasi Manajemen; Pemberdayaan Sekolah; SIMANTAP.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan organisasi di berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut agar dapat meningkatkan kualitas layanan, efektivitas pengelolaan, serta transparansi dan akuntabilitas manajemen sekolah. Pemanfaatan sistem informasi manajemen menjadi salah satu solusi strategis dalam mendukung tata kelola sekolah yang modern dan berbasis data[1]. Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola data dan informasi sekolah secara terstruktur sehingga mendukung proses pengambilan keputusan, perencanaan, dan operasi sekolah secara efektif dan efisien[2]. Sistem ini menggabungkan perangkat keras, perangkat lunak, serta proses yang saling terintegrasi untuk mengolah data menjadi informasi yang bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan sekolah, termasuk guru, tenaga administrasi, kepala sekolah, dan orang tua siswa.

Namun demikian, kenyataannya masih banyak sekolah yang menghadapi berbagai kendala dalam penerapan teknologi informasi, baik dari aspek sistem maupun sumber daya manusia. Kendala yang umum ditemukan meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan administrasi sekolah. Penelitian Rahman dan Prabowo menyebutkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen di sekolah masih menghadapi hambatan berupa rendahnya literasi digital guru, keterbatasan infrastruktur, dan belum maksimalnya pemanfaatan sistem digital dalam pengelolaan data sekolah. Selain itu, Nurhikmah menjelaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) di Indonesia masih terkendala oleh keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya kompetensi sumber daya manusia, dan keterbatasan anggaran sekolah dalam mendukung transformasi digital pendidikan[4]. Salah satu permasalahan utama yang umum dijumpai adalah pengelolaan data akademik dan administrasi yang belum terintegrasi dalam satu sistem informasi manajemen sekolah[5]. Data siswa, data guru dan tenaga kependidikan, data akademik (seperti nilai, kehadiran, dan jadwal), serta data administrasi sekolah (surat-menyurat, inventaris, dan laporan) umumnya masih dikelola secara terpisah.

SMP Negeri 12 Tasikmalaya merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang menghadapi permasalahan serupa. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa proses pengelolaan administrasi dan data akademik belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu sistem informasi. Akibatnya, proses pelayanan administrasi menjadi kurang efisien dan proses monitoring serta evaluasi kinerja sekolah belum dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, keterbatasan literasi digital sebagian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga menjadi isu yang memengaruhi optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah.

Isu lain yang terkait dengan permasalahan tersebut adalah meningkatnya tuntutan terhadap sekolah untuk menyajikan data yang akurat dan cepat, baik untuk keperluan internal manajemen maupun untuk pelaporan kepada pemangku kepentingan. Tanpa adanya sistem informasi manajemen yang terpadu dan terpantau, pihak sekolah akan kesulitan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial berbasis data. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi yang tidak hanya menyediakan aplikasi, tetapi juga disertai dengan pendampingan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

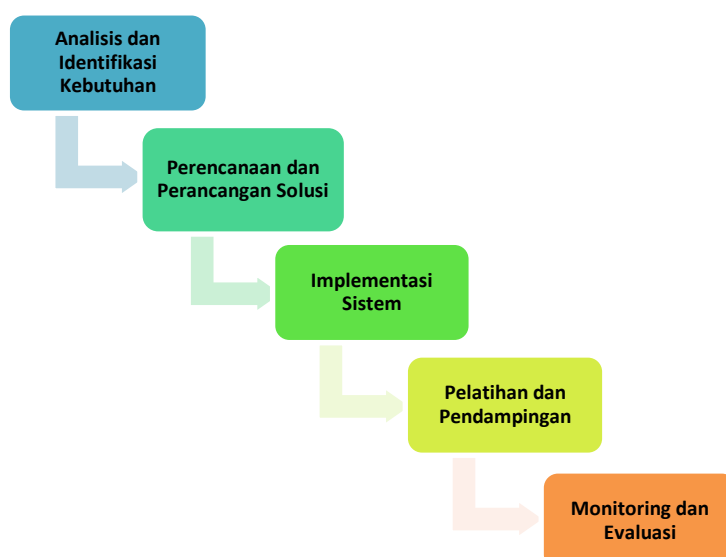
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi penting sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membantu sekolah menghadapi tantangan tersebut. Lokasi pengabdian dipilih di SMP Negeri 12 Tasikmalaya karena sekolah ini memiliki kebutuhan nyata terhadap sistem informasi manajemen sekolah yang terintegrasi dan berkelanjutan. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu dan Terpantau diharapkan mampu menjadi solusi dalam mengintegrasikan seluruh data akademik dan administrasi sekolah, sekaligus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberdayakan SMP Negeri 12 Tasikmalaya melalui implementasi SIMANTAP guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan manajemen sekolah. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital guru dan tenaga kependidikan, menyediakan data yang terintegrasi, akurat, dan mudah diakses, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial berbasis data sebagai hasil nyata dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan pada keterlibatan aktif mitra dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi[6]. Pendekatan PAR dipilih karena sesuai dengan tujuan pengabdian, yaitu memberdayakan sekolah melalui kolaborasi antara tim pengabdian dan warga sekolah agar solusi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mitra.

Model pengabdian yang diterapkan adalah *Community Development* berbasis teknologi informasi, dengan jenis kegiatan berupa implementasi sistem informasi manajemen sekolah yang disertai pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penyediaan produk berupa aplikasi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah[7]. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

1. Analisis dan Identifikasi Kebutuhan
Tahap awal dilakukan dengan melibatkan pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan data akademik dan administrasi. Kegiatan pada tahap ini meliputi observasi lapangan, wawancara, serta diskusi kelompok terfokus (FGD). Hasil tahap ini digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kebutuhan sistem informasi manajemen sekolah.
2. Perencanaan dan Perancangan Solusi
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian bersama mitra merancang solusi berupa Sistem Informasi Manajemen Terpadu dan Terpantau (SIMANTAP). Pada tahap ini dilakukan perancangan modul-modul sistem, penyesuaian alur kerja sekolah ke dalam sistem, serta penyusunan rencana implementasi dan pelatihan.
3. Implementasi Sistem
Tahap implementasi meliputi pengembangan, instalasi, dan konfigurasi SIMANTAP sesuai dengan kebutuhan SMP Negeri 12 Tasikmalaya. Sistem yang dikembangkan mencakup pengelolaan data siswa, data guru dan tenaga kependidikan, data akademik, serta laporan manajemen sekolah. Pada tahap ini mitra dilibatkan secara aktif untuk memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah.
4. Pelatihan dan Pendampingan
Pelatihan diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan terkait penggunaan SIMANTAP, mulai dari pengenalan sistem hingga praktik langsung pengelolaan data. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu mitra mengatasi kendala teknis maupun nonteknis selama proses penggunaan sistem.

5. Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir adalah monitoring dan evaluasi untuk menilai tingkat pemanfaatan sistem, kemudahan penggunaan, serta dampak implementasi SIMANTAP terhadap efektivitas pengelolaan manajemen sekolah. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi dengan pengguna, dan pengumpulan umpan balik dari mitra. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan sistem lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Identifikasi Kebutuhan Sistem

Tahap analisis dan identifikasi kebutuhan sistem dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi bersama kepala sekolah, tenaga administrasi, serta guru di SMPN 12 Tasikmalaya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pengelolaan administrasi sekolah serta kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi manajemen yang akan diterapkan.

Hasil observasi menunjukkan administrasi sekolah masih dilakukan secara semi-manual menggunakan dokumen cetak dan *file spreadsheet* yang tersimpan secara terpisah. Akibatnya, proses input data harus dilakukan berulang kali pada media yang berbeda, sehingga meningkatkan risiko terjadinya duplikasi data dan inkonsistensi informasi. Kondisi pengelolaan data yang tidak terintegrasi ini berdampak langsung pada keterlambatan penyusunan laporan akademik dan administrasi sekolah. Pihak sekolah memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengumpulkan, memverifikasi, dan merekap data dari berbagai sumber. Hal ini tidak hanya menghambat efisiensi kerja, tetapi juga menyulitkan pimpinan sekolah dalam memperoleh informasi yang akurat, terkini, dan komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Hasil analisis kebutuhan ini menjadi dasar dalam proses perancangan dan implementasi SIMANTAP agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna di SMPN 12 Tasikmalaya.

Perencanaan dan Perancangan Solusi

Tahap perencanaan dan perancangan solusi dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan sistem yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, tim pengabdian merancang solusi berupa implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu dan Terpantau (SIMANTAP) yang disesuaikan dengan kebutuhan tata kelola administrasi di SMPN 12 Tasikmalaya.

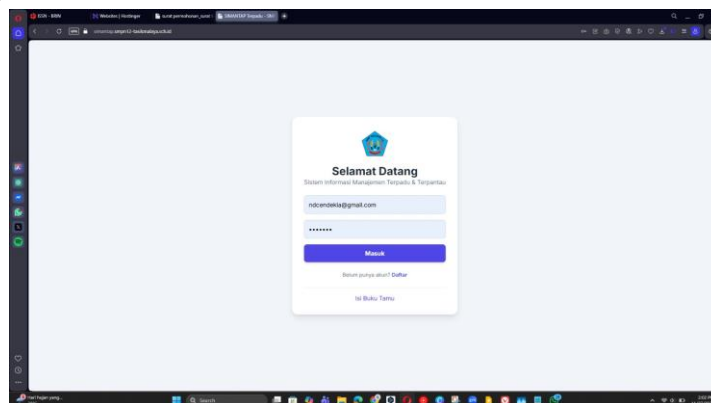
Perencanaan solusi difokuskan pada pengembangan sistem yang mampu mengintegrasikan pengelolaan data sekolah secara terpusat, mempermudah proses administrasi, serta mendukung monitoring kegiatan sekolah secara lebih efektif. Selain itu, sistem dirancang agar mudah digunakan oleh guru dan tenaga administrasi yang memiliki tingkat kemampuan teknologi yang beragam. Berdasarkan hasil perencanaan, SIMANTAP dirancang memiliki beberapa modul utama, yaitu: modul pengelolaan data guru dan tenaga kependidikan, modul pengelolaan data siswa, modul administrasi sekolah, modul monitoring dan pelaporan, serta modul penyampaian informasi sekolah.

Selain perancangan fitur, dilakukan pula perencanaan kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang akan digunakan dalam implementasi SIMANTAP. Sistem dirancang berbasis web sehingga dapat diakses melalui komputer maupun perangkat mobile dengan memanfaatkan jaringan internet sekolah. Untuk mendukung kemudahan penggunaan sistem, tim pengabdian merancang antarmuka sistem dengan tampilan yang sederhana dan *user friendly*. Hal ini bertujuan agar pengguna dapat lebih mudah memahami fitur-fitur sistem dan meminimalkan kesalahan penggunaan saat proses operasional berlangsung.

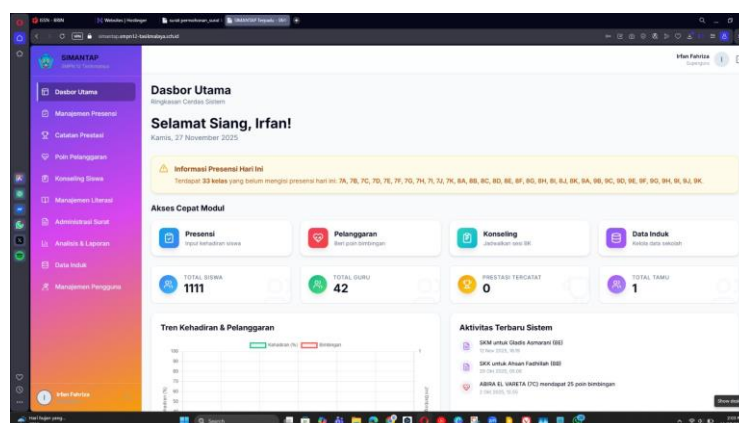
Hasil dari tahap perencanaan dan perancangan solusi menghasilkan rancangan sistem SIMANTAP yang sesuai dengan kebutuhan sekolah serta siap untuk diimplementasikan pada tahap berikutnya. Perancangan yang dilakukan juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan sistem agar dapat terus digunakan dan dikembangkan oleh pihak sekolah di masa mendatang.

Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem dilakukan setelah proses analisis kebutuhan dan perancangan solusi selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, Sistem Informasi Manajemen Terpadu dan Terpantau (SIMANTAP) mulai diterapkan di lingkungan SMPN 12 Tasikmalaya sebagai media pendukung tata kelola administrasi sekolah berbasis digital.



Gambar 2. Tampilan Antarmuka Form Login



Gambar 3. Tampilan Antarmuka SIMANTAP

Penerapan sistem memberikan perubahan pada proses pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis digital. Data yang sebelumnya tersimpan dalam dokumen terpisah kini dapat dikelola dalam satu sistem terintegrasi sehingga mempermudah proses pencarian, pembaruan, dan monitoring data sekolah. Selain itu, implementasi SIMANTAP juga membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi karena proses input dan pengolahan data dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan metode sebelumnya. Sistem juga memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi secara real-time sesuai hak akses masing-masing pengguna.

Implementasi sistem dilakukan secara bertahap dengan melibatkan kepala sekolah, tenaga administrasi, operator sekolah, dan guru sebagai pengguna utama sistem. Proses implementasi diawali dengan instalasi dan konfigurasi sistem pada perangkat yang digunakan sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pengujian fungsi sistem untuk memastikan seluruh fitur dapat berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian *User Acceptance Test (UAT)* dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Terpadu dan Terpantau (SIMANTAP) yang telah diimplementasikan di SMPN 12 Tasikmalaya. Pengujian dilakukan dengan melibatkan pengguna sistem yang terdiri dari kepala sekolah, tenaga administrasi, operator sekolah, dan guru. Berikut merupakan skenario dan hasil pengujian UAT pada SIMANTAP.

Tabel 1. Hasil Pengujian *User Acceptance Test* SIMANTAP

No	Skenario Pengujian	Pengguna	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Pengguna melakukan login ke sistem menggunakan akun masing-masing	Admin, Guru, Operator	Pengguna dapat masuk ke sistem sesuai hak akses	Pengguna berhasil login dan masuk ke dashboard sesuai hak akses	Diterima
2	Pengguna menginput data guru dan siswa	Admin, Operator	Data dapat disimpan dan ditampilkan pada sistem	Data berhasil disimpan dan tampil pada tabel data	Diterima
3	Pengguna melakukan pencarian data siswa	Guru, Operator	Sistem menampilkan data sesuai kata kunci pencarian	Data berhasil ditemukan dengan cepat	Diterima
4	Pengguna melihat informasi dan monitoring data sekolah	Kepala Sekolah, Guru	Sistem menampilkan informasi sekolah secara lengkap	Informasi dan monitoring tampil dengan baik	Diterima
5	Pengguna mencetak laporan administrasi sekolah	Admin, Operator	Sistem menghasilkan laporan yang dapat dicetak	Laporan berhasil ditampilkan dan dicetak	Diterima
6	Pengguna mengoperasikan sistem tanpa pendampingan	Guru, Operator	Sistem mudah digunakan oleh pengguna	Pengguna mampu menggunakan sistem secara mandiri	Diterima

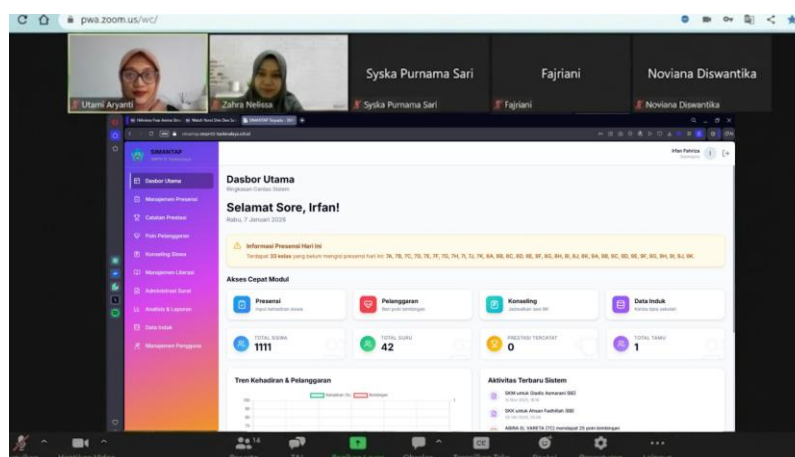
7	Pengguna mengakses sistem menggunakan perangkat berbeda	Guru, Operator	Sistem dapat diakses melalui komputer dan smartphone	Sistem berjalan dengan baik pada berbagai perangkat	Diterima
8	Pengguna menilai tampilan antarmuka sistem	Seluruh pengguna	Tampilan sistem mudah dipahami dan user friendly	Pengguna menyatakan tampilan sistem mudah digunakan	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian UAT, SIMANTAP memperoleh respons positif dari pengguna. Sebagian besar pengguna menyatakan bahwa sistem mampu membantu proses administrasi sekolah menjadi lebih cepat, terstruktur, dan mudah dipantau. Selain itu, pengguna juga menilai bahwa tampilan sistem cukup sederhana dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan tanpa mengalami kesulitan yang berarti.

Pelatihan dan Pendampingan

Tahap pelatihan dan pendampingan dilakukan setelah proses implementasi SIMANTAP selesai dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem sehingga penerapan SIMANTAP dapat berjalan secara optimal di SMPN 12 Tasikmalaya. Kegiatan pelatihan SIMANTAP dilaksanakan secara offline di lingkungan SMPN 12 Tasikmalaya dengan melibatkan kepala sekolah, tenaga administrasi, operator sekolah, dan guru sebagai peserta. Pelaksanaan pelatihan secara tatap muka dilakukan agar peserta dapat memahami penggunaan sistem secara langsung melalui sesi pemaparan materi, demonstrasi fitur, serta praktik penggunaan sistem menggunakan perangkat masing-masing. Melalui metode ini, peserta dapat berinteraksi langsung dengan tim pengabdian sehingga proses penyampaian materi dan penyelesaian kendala penggunaan sistem dapat dilakukan secara lebih efektif. Materi pelatihan yang diberikan meliputi:

1. Pengenalan Sistem Informasi Manajemen Terpadu dan Terpantau (SIMANTAP),
2. Proses login dan pengelolaan akun pengguna,
3. Pengelolaan data guru dan siswa,
4. Penginputan data administrasi sekolah,
5. Monitoring data sekolah,
6. Pencarian data,
7. Pembuatan laporan administrasi.



Gambar 4. Kegiatan dan Pendampingan

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, tahap pendampingan dilakukan secara online untuk mendukung proses penggunaan SIMANTAP secara berkelanjutan. Pendampingan online dilakukan melalui media komunikasi digital seperti grup WhatsApp dan video conference guna membantu pengguna ketika mengalami kendala saat mengoperasikan sistem. Melalui pendampingan ini, pengguna dapat berkonsultasi secara langsung dengan tim pengabdian terkait proses input data, pengelolaan informasi, maupun penggunaan fitur-fitur pada sistem. Pendampingan secara online dinilai lebih fleksibel karena dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan pengguna tanpa harus melakukan pertemuan secara langsung. Berdasarkan hasil pendampingan, beberapa kendala yang ditemukan antara lain pengguna belum terbiasa menggunakan sistem berbasis web, kesalahan saat proses input data, serta kurangnya pemahaman terhadap beberapa fitur monitoring dan pelaporan.

Kendala tersebut dapat diatasi melalui bimbingan langsung dan pemberian panduan penggunaan sistem oleh tim pengabdian. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, implementasi SIMANTAP di SMPN 12 Tasikmalaya dapat berjalan lebih optimal dan mendukung proses digitalisasi tata kelola sekolah secara berkelanjutan.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu dan Terpantau (SIMANTAP) di SMPN 12 Tasikmalaya serta mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang telah diterapkan. Evaluasi dilakukan setelah seluruh tahapan implementasi, pelatihan, dan pendampingan selesai dilaksanakan.

Proses evaluasi dilakukan melalui observasi penggunaan sistem, wawancara, serta penyebaran kuesioner. Kuesioner evaluasi implementasi SIMANTAP diberikan kepada 22 responden yang terdiri dari kepala sekolah, guru, operator sekolah, dan tenaga administrasi di SMPN 12 Tasikmalaya. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan penerimaan pengguna terhadap sistem yang telah diterapkan. Penilaian dilakukan menggunakan

beberapa aspek, yaitu kemudahan penggunaan sistem, tampilan antarmuka, efektivitas pengelolaan administrasi, kemudahan monitoring data, serta manfaat sistem dalam mendukung tata kelola sekolah.

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Evaluasi

No	Aspek Penilaian	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Persentase Kepuasan
1	SIMANTAP mudah digunakan	12	8	2	0	90%
2	Tampilan sistem mudah dipahami	10	10	2	0	88%
3	Sistem membantu mempercepat pengelolaan administrasi sekolah	15	6	1	0	95%
4	Sistem mempermudah pencarian data sekolah	14	7	1	0	94%
5	Fitur-fitur pada sistem sesuai kebutuhan sekolah	11	9	2	0	89%
6	Sistem membantu monitoring data sekolah	13	8	1	0	93%
7	Sistem dapat digunakan dengan baik oleh pengguna	12	9	1	0	92%
8	Pelatihan yang diberikan mudah dipahami	14	7	1	0	94%
9	Pendampingan membantu pengguna dalam mengoperasikan sistem	13	8	1	0	93%
10	SIMANTAP layak diterapkan di sekolah	16	5	1	0	96%

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 22 responden, diperoleh hasil bahwa mayoritas peserta memberikan respons positif terhadap implementasi SIMANTAP di SMPN 12 Tasikmalaya. Tingkat kepuasan pengguna berada pada rentang 88%-96%, yang menunjukkan bahwa sistem dinilai mampu membantu proses administrasi sekolah secara lebih efektif dan terintegrasi. Aspek dengan tingkat kepuasan tertinggi terdapat pada pernyataan "SIMANTAP layak diterapkan di sekolah" dengan persentase sebesar 96%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna menerima implementasi sistem dengan baik dan merasakan manfaatnya dalam mendukung tata kelola sekolah. Selain itu, aspek percepatan pengelolaan administrasi dan kemudahan pencarian data juga memperoleh nilai kepuasan yang tinggi, yang menandakan bahwa sistem berhasil membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi sekolah.

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu dan Terpantau (SIMANTAP) di SMP Negeri 12 Tasikmalaya berhasil menjawab permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu belum terintegrasinya pengelolaan data akademik dan administrasi sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan SIMANTAP mampu meningkatkan integrasi data, efisiensi proses administrasi, akurasi informasi, serta kemudahan akses data bagi pihak sekolah. Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan yang melibatkan guru dan tenaga kependidikan terbukti meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung manajemen sekolah. Dengan demikian, tujuan pengabdian untuk memberdayakan sekolah melalui pemanfaatan sistem informasi manajemen terpadu telah tercapai.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, disarankan agar pihak sekolah terus mengoptimalkan pemanfaatan SIMANTAP dalam kegiatan operasional sehari-hari serta melakukan pembaruan dan pemeliharaan sistem secara berkala. Dukungan dari pihak terkait, seperti dinas pendidikan, diperlukan untuk mendorong penerapan sistem informasi manajemen sekolah secara lebih luas sebagai bagian dari transformasi digital pendidikan. Untuk kegiatan atau penelitian selanjutnya, direkomendasikan pengembangan SIMANTAP dengan penambahan fitur analitik dan integrasi dengan sistem pendidikan lainnya, serta evaluasi kuantitatif terhadap dampak sistem terhadap kinerja sekolah dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. E. Sudjiman and L. S. Sudjiman, "Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan," *TelKa*, vol. 8, no. 2, pp. 55-66, 2018.
- [2] A. Mayasari, Y. Supriani, and O. Arifudin, "Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran di SMK," *JlIP-Jurnal Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 5, pp. 340-345, 2021.
- [3] A. Y. U. S. Izilia, "Pemanfaatan Program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Meningkatkan Keceerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di SMA IT IQRA'Kota Bengkulu." UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023.
- [4] H. Rahman and S. L. Prabowo, "Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Digital untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pembelajaran di Era Teknologi," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 04, pp. 349-367, 2025.
- [5] L. D. Novienty, "Sistem informasi manajemen sekolah berbasis web (studi kasus SMA Al karimi tebuwung)," *J. Manaj. Inform.*, vol. 5, no. 2, 2016.
- [6] A. Suryoprato, D. Nisa, and M. Zaid, "Sosialisasi Penggunaan Gadget melalui Media Pembelajaran dengan Metode Participatory Action Research," *J. AbdiMU (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 5, no. 1, pp. 18-23, 2025.
- [7] A. Alhamuddin, H. Aziz, D. N. Inten, and D. Mulyani, "Pemberdayaan

- berbasis asset based community development untuk meningkatkan kompetensi profesional guru madrasah di era industri 4.0," *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 4, no. 4, pp. 321-331, 2020.
- [8] S. A. I. B. Ketut and I. A. G. W. Purnamayanti, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Terintegrasi untuk Digitalisasi Administrasi," *J. Nas. Teknol. Inf. dan Apl.*, vol. 3, no. 4, pp. 941-950, 2025.
- [9] H. Rohbiyatun, W. Widayati, and T. Haryati, "Strategies for Educational Quality Management in the Digital Transformation Era: A Case Study of SMP PGRI 1 Semarang," *J. Pendidik. IPS*, vol. 15, no. 2, pp. 608-618, 2025.
- [10] F. Laeliah, "Peran sistem informasi manajemen pendidikan (simdik) dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 03, pp. 252-261, 2025.
- [11] N. M. Ridwan, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Mutu Layanan Pendidikan di MAN 2 Parepare." IAIN Parepare, 2024.